

**ASUHAN KEBIDANAN IBU HAMIL PADA NY. P G3 P2 A0  
UK 40<sup>+4</sup> MINGGU DENGAN PREEKLAMPSIA RINGAN  
DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI  
TAHUN 2015**

Cik Hayati<sup>1</sup>, Nur Allailiyah<sup>2</sup>, Susi Ernawati<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar belakang :** Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, rata-rata AKI tercatat mencapai 395 per 100 ribu kelahiran hidup. Penyebab kematian maternal di Kabupaten Bantul terbanyak disebabkan oleh preeklamsia berat sebesar 4 kasus pada tahun 2011 dan jumlah penderita preeklamsia berat di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tahun 2010 mencapai 79 kasus. Pre eklamsia dan eklamsia merupakan angka penyebab kematian yang cukup tinggi di Indonesia, diperlukan pengawasan kehamilan yang teratur dengan memperhatikan kenaikan berat badan, kenaikan tekanan darah, dan pemeriksaan urine, untuk menentukan proteinuria.

**Tujuan :** Dapat melaksanakan dan meningkatkan kemampuan penulis dalam penanganan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan preeklamsia ringan sesuai dengan teori manajemen kebidanan yang diaplikasikan dalam asuhan kebidanan menurut 7 langkah Varney.

**Metode :** Penyusunan Karya Tulis Ilmiah menggunakan teknik observasional deskriptif dengan jenis studi kasus, dilakukan di RSUD Panembahan Senopati subyek kasus Ny. P dengan Pre-eklamsia Ringan dan dilaksanakan tanggal 12-15 Mei 2015 dengan menggunakan format asuhan kebidanan ibu hamil.

**Hasil :** Asuhan Kebidanan pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 1 minggu didapat hasil : Tekanan darah 150/90 mmHg, menjadi 210/110 mmHg, Protein Urine dari (+) menjadi (++). Pada kasus ini terjadi kesenjangan antara teori dan praktek dilapangan. Dari asuhan yang diberikan kepada pasien secara intensif tetapi diagnose potensial yang berupa preeklamsia berat terjadi.

**Kesimpulan :** Dari hasil asuhan kebidanan terdapat kesenjangan antar teori dan praktek. Pada teori pengukuran tekanan darah sekurang-kurangnya 2 kali pemeriksaan dengan interval 6 jam tetapi dalam kasus dilakukan waktu datang pemeriksaan. Pada teori pemberian therapy untuk preeklamsia ringan diberikan Phenobarbital tetapi dipraktek tidak.

**Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Ibu Hamil, Pre-eklamsia Ringan**  
**Kepustakaan : 14 buku (2008-2014) dan 3 Website.**

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Kebidanan Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan Alma Ata Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi DIII Kebidanan Alma Ata Yogyakarta

**MIDWIFERY UPBRINGING MOTHER PREGNANT AT MRS. P G3 P2 A0 UK 40<sup>+4</sup>  
SUNDAY WITH MILD PREEKLAMPSIA IN RSUD PANEMBAHAN SENOPATI  
THE YEAR 2015**

**ABSTRACT**

**Background** : demographic health survey of indonesia ( sdki ) 2012 , the average car reached 395 per 100 thousand live births .The cause of maternal death in the district most bantul caused by heavy preeklamsia case 4 percent in 2011 and the number of sufferers in heavy preeklamsia rsud panembahan senopati bantul in 2010 79 cases .And pretax eklamsia eklamsia is the cause of death which is quite high in indonesia , required supervision of pregnancy regularly with regard to increase the weight of the increase in blood pressure , and the urine test , to determine proteinuria.

**Objective** : able to conduct and enhance the capacity of an author in the handling of an orphanage obstetrics for pregnant women with light management preeklamsia according to the theory obstetrics applied in an orphanage obstetrics according to 7 varney step .

**Method** : the preparation of a scientific writing uses the technique of observational descriptive with the type of case studies , done in rsud panembahan cases senopati the subject of mrs .P with mild pre-eklamsia and implemented the date of 2015 12-15 may with using the format of midwifery upbringing pregnant women .

**Result** : an orphanage obstetrics for pregnant women at rsud panembahan senopati an orphanage after the obstetrics for 1 week: tekana obtained the results of blood 150 / 90 mmhg , being 210 / 110 mmhg , protein urine from ( + ) into ( + + ) .In this is the case the gap between theory and practice dilapangan .From an orphanage given to patients at the intensive diagnose but potential preeklamsia happened in the form of heavy .

**Conclusion** : of the results of that upbringing obstetrics there is a gap between theory and practice .On the theory the measurement of blood pressure at least 2 times examination with an interval of six hours but kasu done in time to come check .On the theory the provision of therapy to preeklamsia tangan given phenobarbital but dipraktek not .

**The keywords:** ' s obstetric, pregnant mothers, pre-ekslamsia light

**Literature available:** 14 books ( 2008-2014 ) and 3 website.